KR RADIO 107.2 FM

Sabtu, 26 Februari 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	20	30	23	9
PMI Sleman	(0274) 869909	44	13	102	16
PMI Bantul	(0274) 2810022	3	3	15	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	19	14	29	1
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	1	1	6	7

(APW/ Arko)

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

Shelter Jangan Hanya Layani Warga Sewilayah

YOGYA (KR) - Sepekan terakhir kasus harian yang terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY melonjak tajam. Ini perlu diantisipasi serius. Mulai dari tracing, testing maupun penanganan harus disiapkan sebaik-baiknya.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana mengatakan, adanya shelter atau isoter sangat penting saat ini untuk mencegah penyebaran kasus. Terutama untuk penanganan gejala ringan dan agar rumah sakit tidak penuh.

"Kita sudah belajar banyak saat gelombang kedua varian delta kemarin. Semestinya saat ini penanganan jauh lebih siap dan baik. Korban jiwa dan penyebaran harus diusahakan seminimal mungkin. Dengan kasus harian yang sudah di atas 2.500 ini beberapa shelter yang diselenggarakan Pemda DIY sudah mulai penuh," ujarnya, Jumat (25/2).

Dicontohkan shelter Hotel Mutiara. Tidak sampai seminggu sejak dibuka sudah penuh. Shelter yang diselenggarakan pemerintah kabupaten/kota juga sudah mulai dibuka. Bahkan beberapa pemerintah kalurahan maupun kampus juga sudah persiapan mengaktifkan kembali shelter isoter.

Sebagai catatan, DPRD DIY minta agar shelter/isoter yang di wilayah DIY bisa melayani warga lintas wilayah. Jangan hanya bisa melayani warga ber-KTP setempat. Isoter Hotel Mutiara yang dikelola Dinsos DIY bisa menjadi contoh baik. Warga dari berbagai wilayah di Indonesia yang memerlukan isolasi dilayani secara baik, tidak memandang harus KTP DIY.

"Karena saya mendapatkan laporan dari lapangan. Ada Pemkab yang rencana membuka shelter kerja sama dengan salah satu kampus. Tapi hanya mau membiayai warga KTP kabupaten tersebut. Ini logika yang keliru dan harus diluruskan," jelasnya.

Huda menjelaskan, masyarakat yang tinggal di DIY berasal dari seluruh Indonesia. Apalagi ekonomi DIY ini, 60 persen lebih bergantung dari sektor wisata dan mahasiswa di berbagai kampus. Jika sektor wisata dan kampus ini surut, ekonomi otomatis turun. Sebagaimana kemarin saat ppkm level 4 ketika varian delta menyerang DIY pertumbuhan ekonomi DIY langsung anjlok.

"Intinya keberhasilan menangani pandemi ini menjadi kunci berbagai sektor di DIY. Jika kita membeda-bedakan pelayanan akan timbul masalah yang lebih besar. Misalnya jika mahasiswa luar DIY positif, tidak dilayani di isoter atau shelter karena bukan KTP kabupaten tersebut. Dia akan berpotensi menularkan ke kos-kosan dan warga sekitarnya, sehingga kasus jadi membesar," urainya.

Atau juga wisatawan yang perlu isolasi, tapi tidak dilayani karena bukan KTP wilayahnya maka berpotensi menularkan secara luas. DIY ini multi etnis, Indonesia mini maka seluruh warga mesti dilayani secara baik. WNA pun tetap harus dilayani jika membutuhkan isolasi terpadu.

Pihaknya tidak melihat ada pelanggaran aturan hukum jika suatu kabupaten memfasilitasi isoter atau shelter warga yang ber-KTP luar. Ini adalah bencana dan siapa yang positif Covid-19 tidak bisa direncanakan. Dana yang digunakan Biaya Tidak Terduga (BTT) yang sudah ada aturan mainnya. Kecuali jika ada kabupaten/ kota yang tidak mampu memfasilitasi karena keterbatasan atau irit anggaran.

Jika ada Pemkab yang tidak mampu biayai isoter untuk warga KTP luar kabupaten/kotanya, silakan berkoordinasi dengan pemda DIY, ajukan permintaan bantuan. **(Awh)-f**

OPTIMALKAN LAYANAN, UMBY TERAPKAN MODEL HYBRID

Kualitas Pendidikan Harus Tetap Dijaga

YOGYA (KR) - Kenaikan kasus Covid-19 yang terjadi di DIY dalam beberapa waktu terakhir menjadi perhatian sejumlah kalangan termasuk pengelola perguruan tinggi (PT). Untuk menjaga kualitas dan layanan pendidikan sejumlah PT sudah menyiapkan strategi khusus terkait pembelajaran di masa pandemi Covid-19 seperti yang dilakukan oleh Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY). Yaitu dengan melakukan program perkuliahan model hybrid yaitu perpaduan daring dan pembelajaran tatap muka. Sehingga program yang mengharuskan mahasiswa bertatap muka seperti praktikum akan tetap dilaksanakan dengan memperhatikan prokes secara ketat.

KR-Riyana Ekawati

Wakil Rektor yang baru dilantik mendapatkan ucapan selamat dari tamu undangan.

"Tantangan dalam dunia pendidikan saat ini semakin kompetitif. Untuk bisa eksis dalam persaingan, PT dituntut menghasilkan lulusan yang tidak sekadar pandai secara akademik. Tapi siap mengisi dunia kerja dan dunia industri. Untuk mewujudkan hal itu dan menjaga kualitas pendidikan UMBY akan mengadakan PTM secara hybrid dengan prokes ketat," kata Wakil Rektor Bidang Akademik Wafit Dinarto MSi di ruang seminar Gedung Rektorat Kampus I UMBY, Jumat (25/2).

Seperti diketahui, dua wakil rektor baru UMBY baru saja dilantik untuk periode 2022-2026. Wafit Dinarto sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Tutut Dewi Astuti dikukuhkan sebagai Wakil Rektor Bidang Sumber Daya. Wafit selama ini dikenal sebagai Dosen Fakultas Pertanian, sementara Tutut Dewi aktif menjadi dosen di Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi UMBY.

Wafit menyatakan, secara keseluruhan UMBY siap menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang sebenarnya telah dilakukan sejak 2021. Bahkan semua program studi (Prodi) sudah menyusun program penbelajaran sesuai arahan Kementerian Pendidikan dan Riset Teknologi. **(Ria)-f**

DARI KAYU MERBAU JAYAPURA

UGM Kembangkan Pewarna Alami Tekstil

YOGYA (KR) - Tim peneliti UGM yang tergabung dalam kelompok riset Indonesia Natural Dye Institute Universitas Gadjah Mada (INDI-UGM) bersama mitra CV Karui Jayapura membangun miniplant produksi serbuk pewarna alami dari limbah industri penggergajian dari kayu Merbau di Jayapura Papua. Limbah dari hasil hutan ini sangat potensial digunakan sebagai sumber bahan baku industri pewarna alami.

Peneliti pewarna alami UGM, Prof Dr Edia Rahayuningsih MS mengatakan, produk samping dan limbah dari hasil hutan di Papua bisa mencapai 20-40% dari total massa pohon. Sayangnya selama ini limbah ini belum dimanfaatkan secara optimal dan biasanya dibuang begitu saja ke lingkungan atau dibakar sehingga menjadi masalah di lingkungan.

Melalui pendanaan dari Kemendikbud pihaknya telah mengirim alat untuk miniplant bersumber dari Program Dana Padanan atau Matching Fund ke Papua. Tahun 2021 Batch 9 Kedaireka DIKTI dan dilaksanakan dengan pengawalan Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi UGM dan dana dari mitra. Pihaknya telah memproduksi alat untuk pengolahan serbuk alami tersebut yang dikelola oleh CV Karui Jayapura.

"Serbuk pewarna alami ini bisa mencapai 1,4 kuintal per hari karena bahan baku melimpah," kata Edia dalam siaran pers yang diterima *KR*, Jumat (25/2). Adapun peresmian mini plant pewarna alami telah dilakukan di ruang multimedia, Gedung Pusat UGM pada 22 Februari 2022.

Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng mengapresiasi peresmian dimulainya produk serbuk pewarna alami yang berlokasi di Jayapura, Papua tersebut yang bisa menggerakkan perekonomian masyarakat Papua karena bisa memasok bahan baku pewarna alami untuk perajin batik dan industri tekstil. "Pewarna alami ini bisa menjadi substitusi dari pewarna sintetis dan harapannya kita ke depan bisa menjadi eksportir untuk pewarna alami," tegasnya. **(Dev)-f**

PANGGUNG

DANILLA RIYADI

Jadi Diri Sendiri di Album Terbaru

KR-Istimewa

Danilla Riyadi

DANILLA Riyadi merilis album teranyar, Pop Seblay. Ia menegaskan bahwa album ini adalah dirinya yang asli yang sudah ia rindukan sejak lama. Ia mengaku pandemi yang ada sejak 2020 membuatnya rindu untuk kembali berkarya. "Album ini pada dasarnya adalah produk dari sebuah kerinduan yang udah lama tertahan. Karena aku dan tim udah kangen banget untuk berkarya," ujar Danilla.

Melalui album ketiga ini, Danilla Riyadi mengaku dirinya telah melalui fase nyamannya. Dia menulis semua isu sosial dan keadaan yang ia rasakan semasa pandemi. Selain itu, Danilla Riyadi juga melibatkan banyak orang untuk penggarapan lagu. Sampai session player-nya pun ikut dilibatkan.

"Selama sebulan penuh. Kami kerja bareng di studio Ruang Waktu untuk garap album ini bareng Lafa (gitaris), Otto (kibor), Rendi James (gitar), Gallang Pardhana (bass), dan Edward Manurung (drum). Semuanya punya andil dan kontribusi yang rata," ungkapnya.

Dalam lagu ini, Danilla juga menyisipkan candaan khasnya yang dirancang untuk mengkritik atas pelabelan dirinya. Ia juga meninggalkan istilah senja dan lemah lembut di dirinya. Ia mengaku lebih jujur di Pop Seblay.

"Selamat tinggal masa lalu dari Danilla, senja, diksi lemah lembut dan apa pun itu yang selalu kalian ekspektasikan sebelumnya. Kini dengan album Pop Seblay, aku hadir dengan elemen paling jujur dan apa adanya diriku seutuhnya," katanya.

Danilla Jelita Poetri Riyadi atau yang dikenal dengan Danilla Riyadi adalah pemeran, penyanyi dan penulis lagu kelahiran Jakarta 13 Februari 1990. Ia adalah sepupu dari salah satu musisi ternama tanah air Dian Pramana Poetra. Selain berkarir di dunia musik, ia juga beberapa kali bermain di layar lebar. Seperti Pretty Boys hingga Losmen Bu Broto. **(Awh)**

PAMERAN AS ONAR DI GALLERY PRAWIROTAMAN

Lukisan Wajah Beragam Emosi

BERAWAL dari pelukis potrait jalanan di 0 km Malioboro Yogyakarta, AS Onar Bermano melampiaskan kegelisahan-kegelisahan yang terlintas. Baginya wajah manusia adalah pusat emosi yang bisa dijamah, secara empiris. Kita bisa mengetahui keadaan jiwa seseorang dari wajahnya, wajah sulit berbohong.

"Kita bisa menyentuh jiwa melalui wajah, apakah seseorang sedang susah, senang, gelisah, ataupun bingung," ungkap Onar yang menggelar Pameran Tunggal pertamanya di Gallery Prawirotaman Hotel Yogyakarta, 18 Februari - 4 Maret 2022.

Sebanyak 26 lukisan dari ukuran 60 cm x 80 cm sampai 200 cm x 200 cm, dibandrol dari harga Rp 9.000.000 - Rp 52.000.000, dipamerkan dengan menawarkan kepala-kepala yang menopang komposisi indra berupa wajah-wajah, yang dominan menonjolkan warna-warna energik. Serta goresan pisau palet yang kuat, tanpa intervensi tangan orang lain. "Agar semua kegelisahan itu lepas secara alami dan jujur, sebagai penanda serta catatan harian yang harus di selesaikan," ungkapnya.

Lebih lanjut Marketing Team Gallery Prawirotaman Hotel Nunik Sulistyaningsih menyebutkan beberapa kali pameran lukisan diselenggarakan di Art Gallery lantai 5 dari Hotel Gallery Prawirotaman sejak hotel ini berdiri. "Art Gallery merupakan roh dari hotel ini sendiri. Banyak pengunjung Art Gallery adalah wisatawan mancanegara dan tamu hotel yang sangat mengapresiasi karya seni," ujar Nunik,

Disebutkan dalam pameran ini lukisan wajah John Lennon ukuran 180 cm x 200 cm diminati dan laku terjual seharga Rp 40-an juta. "Juga banyak lukisan wajah tokoh-tokoh terkenal yang bisa dikoleksi di antaranya Jimmy Hendrix, Mahatma Gandhi, Einstein #1 #2, Charlie Chaplin, Che Guevara, Marlon Brando dan lainnya," jelasnya.

KR-Juvintarto

Lukisan Wajah karya Onar dipamerkan di Gallery Prawirotaman Hotel Yogyakarta.

Onar menambahkan, selain potrait wajah, juga banyak bentuk figur-figur ekspresif hadir dalam karyanya. "Pemikiran, perasaan, suasana hati yang cepat sekali berubah semuanya tercurahkan membentuk visual yang berbentuk ataupun abstrak, dengan warna-warna flamboyan," terang Onar. **(Vin)-f**

DRAMA MUSIKAL TERBOENGKAM

Media Ekspresi Kreatif Secara Kolektif

PENTAS drama musikal lakon 'Terboengkam' digelar di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), belum lama ini. Pentas ini merupakan acara pamungkas dari rangkaian Festival Partai 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia (LEM FH UII), dan menggandeng Himpunan Mahasiswa Jurusan Teater Institut Seni Indonesia (HMJ Teater ISI).

Naskah ditulis bersama tim Hatta Irsyad, Maria Kumalaras, Helmi Hanif, Faizha Nazhifah, sutradara Cyndhika Putri dan Hatta Irsyad, asisten sutradara Gregorius Asna. Penata musik Putri Maharani, aranger musik Nisia Hertanto, Winan Pratomo. Pemusik Alvinza Steven Tipo, Nisia Hertanto, Winan Pratomo, Putri Maharani, penata lampu Gambit Setyawan, koreografi Yasni Ramadhanti didukung 19 pemain.

KR-Istimewa

Bagian adegan drama musikal lakon 'Terboengkam'

Menurut Putri Maharani, pentas drama musikal yang didukung mahasiswa ini, dijadikan media ekspresi dan belajar bekerjasama secara kolektif. Karena drama dan musik itu kerja kolektif yang saling mendukung antara pemain dan musik agar bisa berhasil maksimal. "Persiapan sangat intensif dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu bulan, mulai dari latihan olah tubuh, olah rasa, olah vokal, pendalaman karakter, koreografi, serta perancangan musik dan artistik," papar Putri.

Drama musikal 'Terboengkam' ungkap Putri, mengisahkan tentang Ilham, seorang mahasiswa yang sedang pulang ke desanya, dan mendapat kabar kalau tanah desanya akan dijual kepada seorang pemilik pabrik bernama Ramos Fernandes. Kemudian Ilham dan Sari, kekasihnya, mengajak warga desa untuk mempertanyakan nasib tanah mereka langsung kepada Ramos, walaupun Slamet, ayah Ilham menghalangi upaya tersebut. Meski cerita bersifat realis, namun pementasan ini, juga memasukkan unsur surealis di akhir cerita. Eksplorasi juga dilakukan terhadap bentuk dan aliran musik, seperti memasukkan unsur-unsur musik country, keroncong, eksperimental Bahkan musik rock yang cadas. Pentas berlangsung sekitar 70 menit, penonton memperoleh kemasan drama musikal dengan visual dan audio yang beragam, didukung oleh multimedia dan tata lampu yang gebyar. Sehingga selain terhibur oleh unsur-unsur drama keluarga, juga roman, komedi, hingga suasana mencekam. "Penonton bisa mendapat refleksi mengenai konflik kepentingan yang digambarkan dalam pementasan drama musikal," kata Putri. **(Cil)-f**